

ABSTRAK

Metode *target costing* umumnya digunakan untuk perusahaan manufaktur dan terbukti mampu mereduksi biaya produksi serta memaksimalkan profit. Faktanya, perusahaan jasa pun membutuhkan metode *target costing*, terutama untuk perusahaan jasa kecil menengah yang menghadapi persaingan harga kompetitif dengan pesaingnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebermanfaatan *target costing* pada perusahaan jasa transportir skala kecil menengah. Pemilihan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus interpretatif membuktikan bahwa penggunaan *target cost index* tidak relevan untuk perusahaan jasa kecil menengah yang pembagian aktivitasnya masih sederhana, seperti PT. Tjuatja Utama Bali yang beroperasi pada skala Jawa-Bali. Penelitian ini mengganti penggunaan *target cost index* pada tahapan *cost reduction* dengan pendekatan kualitatif interpretasi peneliti berdasarkan observasi untuk menentukan pos biaya yang akan dikurangi atau ditambah. Tahapan penerapan *target costing* untuk jasa yang mengacu pada *International Small Enterprise Promotion Training Program* (2009) terbukti menciptakan efisiensi biaya dan mampu memaksimalkan laba pada PT. Tjuatja Utama Bali.

Kata kunci: manajemen biaya, perencanaan laba, reduksi biaya, *target costing* untuk jasa.